

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan (Mujarad, 2007 dalam penelitian M.Aan, 2014)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. (Tanzeh, 2011)

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa penelitian ini termasuk golongan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional go public periode 2019-2020

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study. Event study adalah sebuah teknik penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang terjadi (Bodie et al, 2014:491). Dalam hal ini menggambarkan bahwa event study merupakan teknik atau metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan

terhadap suatu peristiwa . Peristiwa yang dimaksud bisa dari berbagai bidang yang memiliki intervensi terhadap kinerja keuangan. Menurut Konchitchki dan O’Leary (dalam Anggraini, 2012:19) periode penelitian dengan teknik event study memiliki dua periode yaitu periode peristiwa dan periode sistematis.

Batasan peristiwa menurut periode dalam event study yakni satu tahun sebelum Pandemi Covid 19 dan satu tahun saat Pandemi Covid 19

1.2 Definisi Variabel

Tabel 3.1

No	Keterangan	Rumus
1	Profil Resiko Sumber : SEOJK No14/SEOJK.03/2017	Risiko Kredit digunakan $NPL = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
		Risiko Likuiditas $LDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak ke Tiga}} \times 100\%$
2	Aspek Rentabilitas Sumber : SEOJK No14/SEOJK.03/2017	$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$
3	Aspek Permodalan Sumber : SEOJK No14/SEOJK.03/2017	$CAR = \frac{\text{TOTAL MODAL}}{\text{TOTAL ATMR}} \times 100\%$

Rumus Perhitungan Kinerja Keuangan

. Aspek Good Corporate Governance (GCG) adalah penilaian yang diperoleh dari hasil self assessment bank yang dilampirkan dalam laporan keuangan tahunan masing masing bank

1. Profil Resiko

Tabel 3.2
Kriteria Penetapan Peringkat NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 2%
2	Sehat	2% - < 5%
3	Cukup Sehat	5% - < 8%
4	Kurang Sehat	8% - 12%
5	Tidak Sehat	< 12%

Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

Tabel 3.3
Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 75%
2	Sehat	75% - < 85%
3	Cukup Sehat	85% - < 100%
4	Kurang Sehat	< 100% - 120%
5	Tidak Sehat	120%

Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

2. Risiko Likuiditas

Tabel 3.4

Kriteria Penerapan Peringkat Faktor ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (> 1,5%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (1,25% - 1,5%)
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (0,5% - 1,25%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah (0 > - 0,5%)
5	Tidak Sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (< 0% atau negative)

Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

3. Permodalan

Tabel 3.5

Kriteria Penerapan Peringkat Faktor CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>12%
2	Sehat	9% - 12%
3	Cukup Sehat	8% - < 9%
4	Kurang Sehat	8% - 6%
5	Tidak Sehat	< 6%

Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

2. Good Corporate Governance (GCG)

Tabel 3.6

Kriteria Penetapan Peringkat Faktor GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 1,5
2	Sehat	< 1,5 - < 2,5

3	Cukup Sehat	2,5 - < 3,5
4	Kurang Sehat	3,5 - < 4,5
5	Tidak Sehat	4,5 - < 5

Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Umum Swasta Nasional go public adalah 46 perusahaan dalam periode tahun penelitian 2018 saat sebelum pandemic covid 19 sampai 2020 saat terjadinya pandemic covid 19

Tabel 3.7

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	Bank IBK Indonesia
3	Bank Amar Indonesia Tbk
4	Bank Artos Indonesia
5	Bank MNC Internasional
6	Bank Capital Indonesia
7	Bank Central Asia
8	Bank Harda Internasional
9	Bank Bukopin
10	Bank Mestika Dharma
11	Bank Negara Indonesia
12	Bank Rakyat Indonesia
13	Bank Bisnis Internasional Tbk

14	Bank Tabungan Negara
15	Bank Yudha Bhakti
16	Bank JTrust Indonesia
17	Bank Danamon Indonesia
18	BPD Banten
19	Bank Ganesha
20	Bank Ina Perdana
21	BPD Jawa Barat dan Banten
22	BPD Jawa Timur
23	Bank QNB Indonesia
24	Bank Maspion Indonesia
25	Bank Mandiri
26	Bank Bumi Arta
27	Bank CIMB Niaga
28	Bank Maybank Indonesia
29	Bank Permata
30	Bank BRI Syariah
31	Bank Sinarmas
32	Bank of India Indonesia
33	Bank BTPN
34	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
35	Bank Victoria International
36	Bank Oke Indonesia
37	Bank Artha Graha Internasional
38	Bank Mayapada Internasional
39	Bank China Construction Bank Indonesia
40	Bank Mega
41	Bank OCBC NISP
42	Bank Nationalobu
43	Bank Pan Indonesia
44	Bank Panin Dubai Syariah
45	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019:127). Penelitian ini menggunakan metode

pengambilan sampel secara purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133).

Berikut beberapa pertimbangan dalam memilih sampel :

1. Seluruh bank swasta nasional go public periode 2019-2020
2. Bank umum swasta nasional go public yang menyajikan laporan keuangan pada periode pengamatan yang : 2019-2020 yang dipublikasikan oleh BEI.
3. Bank Umum Swasta go public di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan laporan keuangan dalam bentuk rupiah

Tabel 3.8
Perhitungan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Seluruh perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020	45
2	Perusahaan yang tidak sesuai Kriteria 1 Yang tidak termasuk Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(11)
3	Perusahaan yang tidak sesuai Kriteria 2 Bank Swasta yang tidak menyajikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2019-2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia	(4)
	Total Sampel	30

Setelah menentukan beberapa pertimbangan dan menentukan sampel, maka berikut ini nama nama perusahaan perbankan yang terpilih dan memenuhi pertimbangan tersebut untuk dijadikan sampel penelitian

Tabel 3.9

Daftar Perusahaan Perbankan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank IBK Indonesia
2	BABP	Bank MNC Internasional
3	BACA	Bank Capital Indonesia
4	BBCA	Bank Central Asia
5	BBHI	Bank Harda Internasional
6	BBKP	Bank Bukopin
7	BBMD	Bank Mestika Dharma
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti
9	BCIC	Bank JTrust Indonesia
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia
11	BGTG	Bank Ganesha
12	BINA	Bank Ina Perdana
13	BKSW	Bank QNB Indonesia
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia
15	BNBA	Bank Bumi Arta
16	BNGA	Bank CIMB Niaga
17	BNII	Bank Maybank Indonesia
18	BNLI	Bank Permata
19	BSIM	Bank Sinarmas
20	BSWD	Bank of India Indonesia
21	BVIC	Bank Victoria International
22	DNAR	Bank Oke Indonesia
23	INPC	Bank Artha Graha Internasional
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional
25	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
26	MEGA	Bank Mega
27	NISP	Bank OCBC NISP
28	NOBU	Bank Nationalobu
29	PBNB	Bank Pan Indonesia
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:9) jenisnya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / scoring
2. Data Kualitatif data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh,, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data yang disajikan berupa informasi dan penjelasan dalam bentuk bilangan atau angka yang kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan supaya dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang pengetahuan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dianalisis berdasar variable yang digunakan untuk perhitungan kinerja keuangan sub sektor Perbankan Umum Swasta Nasional Go Publik Bursa Efek Indonesia yang listing pada periode 2019 -2020.

Menurut Sugiyono (2019:8), sumber penelitian sumber penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber penelitian data hasil penelitian lapangan dan data dokumentasi. Data hasil penelitian lapangan sering disebut sebagai data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh berasal dari orang pertama tanpa adanya perantara (Sugiyono, 2016:225). Contoh sumber data primer diantaranya ada wawancara, kuisisioner, dan sebagainya. Sedangkan Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh tidak berasal dari orang pertama (Sugiyono, 2016:225). Contoh

sumber data sekunder diantaranya ada laporan keuangan tahunan yang diambil dari BEI, daftar harga saham yang didapat dari internet, dan sebagainya .

Penelitian yang dilakukan merupakan data sekunder, dimana data bersumber dari layanan pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang dan mengakses internet di website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (melalui perantara) dengan mengakses laporan keuangan tahunan perbankan umum swasta nasional go public dalam periode 2019-2020. Selain itu penelitian ini menggunakan sumber-sumber lain yang relevan seperti buku penunjang dan sebagainya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni :

- a. Studi Pustaka Teknik pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengutip materi serta teori dari literatur buku penunjang, jurnal ekonomi dan bisnis, serta bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Studi Lapangan

Studi Lapangan Teknik pengumpulan data selain dengan studi pustaka, juga dilakukan dengan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Layanan Pasar Modal STIE PGRI Dewantara Jombang. Informasi yang diperoleh berupa informasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2020

- c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip (archival research). Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang terdapat pada perusahaan (Sugiyono,2014). Dari penelitian ini dokumen atau data dari berbagai perusahaan perbankan swasta nasional go public didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui layanan pasar modal di STIE PGRI Dewantara Jombang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan yang diakses pada Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa secara deskriptif dan kemudian data akan dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan rumus yang sesuai. Setelah itu menggunakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test* yaitu uji beda rata – rata dua sampel berpasangan (*t-test*), antara CAR, GCG, ,ROA,NPL dan LDR perusahaan perbankan swasta. Waktu yang digunakan yaitu 1 tahun sebelum terjadinya peristiwa (t1), dan 1 Tahun sesudah terjadinya peristiwa (t2). Waktu yang digunakan adalah pada tahun 2019 (sebelum terjadinya pandemic) dan pada tahun 2020 (setelah terjadinya pandemic).

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

- b. Menentukan CAR, ROA, NPL, GCG dan LDR masing – masing perusahaan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia yang ditandai dengan diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia.
- c. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 20, karena sampel yang diambil cukup banyak
- Ketentuan dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* adalah :
1. Apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
 2. Apabila nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- d. Melakukan pengujian hipotesis dengan metode uji beda rata – rata dua sampel berpasangan (*t-test*) atau uji *paired sample t-test* apabila berdistribusi normal, apabila tidak berdistribusi normal menggunakan Wilcoxon Signed ranked test pada masing – masing indikator penilaian kinerja keuangan pada perusahaan perbankan swasta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 28.
- e. Menyimpulkan hasil uji beda rata – rata dua sampel berpasangan (*t-test*) atau uji *paired sample t-test* atau uji Wilcoxon Signed ranked test apabila

hasil uji normalitas tidak berdistribusi Normal. Dengan ketentuan sebagai berikut

Uji Paired Test :

1. Apabila nilai signifikansi (*2 tailed*) $< 0,05$ maka H_1 diterima. Yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID- 19 di Indonesia pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Apabila nilai signifikansi (*2 tailed*) $> 0,05$ maka H_1 ditolak. Yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID- 19 di Indonesia pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Wilcoxon Signed ranked test :

1. Jika nilai Asymp.Sig $< 0,05$ maka Hipotesis Diterima, Yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID- 19 di Indonesia pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Jika nilai Asymp.Sig $> 0,05$ maka Hipotesis Ditolak. Yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID- 19 di Indonesia pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di bursa efek Indonesia

